

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulut adalah tempat masuk utama bakteri ke dalam tubuh. Menurut Permenkes Nomor 89 tahun 2015, bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut ialah salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Rongga mulut merupakan peran yang sangat besar dalam kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara garis besar, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya saja yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya.

Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan tanda adanya penyakit yang berada dalam rongga mulut. Gigi dan mulut dapat dikatakan sehat apabila memiliki oral hygiene yang baik, yaitu saat kondisi gigi dan mulut yang terbebas dari debris, plak, dan kalkulus.

Sikat gigi adalah suatu alat pembersih untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa-sisa makanan, debris, dan plak yang melekat pada permukaan gigi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sikat gigi yang benar yaitu sikat gigi harus yang nyaman dan mudah saat digunakan, mempunyai ukuran kepala sikat yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil dan ujung kepala sikat yang membulat. Dan juga, penggunaan sikat gigi haruslah dengan ukuran sikat gigi yang sesuai berdasarkan usia pengguna, jenis sikat gigi untuk pengguna usia dewasa dan anak-anak berbeda. Pada sikat gigi dewasa memiliki kepala sikat dengan panjang sekitar 25-29 mm × 10 mm, sedangkan untuk ukuran kepala sikat gigi anak-anak sekitar 15-18 mm × 8 mm.

Kelebihan dalam penggunaan sikat gigi yang tepat bisa membantu membersihkan permukaan gigi secara menyeluruh, dengan mengurangi resiko ketidaknyamanan dalam menggunakan sikat gigi dan mencegah peradangan pada gusi, kerusakan gigi serta mukosa mulut. Menurut penelitian Harald L (2011), dikatakan bahwa jenis sikat gigi yang benar akan mempengaruhi

kebersihan gigi, menyebabkan plak dapat dibersihkan ke celah-celah gigi dan menurunkan angka timbulnya karies.

Sedangkan penggunaan sikat gigi yang tidak tepat, dapat beresiko mengalami peradangan pada gusi dan kerusakan pada mukosa mulut, dan tidak tercapainya kebersihan mulut secara sempurna. Menurut penelitian Pintauli (2008), bahwa beberapa syarat sikat gigi yang tepat untuk usia dewasa dan anak-anak adalah ukuran sikat harus membersihkan bagian-bagian dalam mulut sampai ke gusi bagian dalam, kemudian bulu sikat tidak terlalu kasar karena dapat menyebabkan kerusakan pada daerah gusi. Oleh sebab itu, untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah akan lebih efisien jika menggunakan sikat gigi yang tepat.

Survey awal yang dilakukan pada 20 siswa/i kelas V SDN 1 Labuhan Ratu didapatkan bahwa sebanyak 3 siswa/i menggunakan sikat gigi anak-anak dan 17 siswa/i menggunakan sikat gigi dewasa.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan sikat gigi dewasa dan anak-anak terhadap penurunan debris indeks pada siswa kelas V SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin mengangkat masalah mengenai :

Bagaimanakah efektivitas penggunaan sikat gigi dewasa dan sikat gigi anak-anak terhadap penurunan nilai debris indeks pada siswa kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sikat gigi dewasa dan anak-anak terhadap penurunan nilai debris indeks pada siswa kelas V SD.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya nilai rata-rata debris indeks sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi dewasa.

- b. Diketuahuinya nilai rata-rata debris indeks sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi dewasa.
- c. Diketuahuinya nilai rata-rata debris indeks sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi anak-anak.
- d. Diketuahuinya nilai rata-rata debris indeks sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi anak-anak.
- e. Dapat diketahuinya mengenai lebih efektivitas penggunaan sikat gigi dewasa atau sikat gigi anak-anak terhadap penurunan nilai debris indeks.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan diperkuliahan dan dapat menambah wawasan, serta pengalaman bagi peneliti

- b. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i jurusan kesehatan gigi poltekkes tjk sebagai referensi jika suatu saat dilakukan penelitian.

- c. Bagi Sekolah Dasar

Dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penggunaan sikat gigi yang sesuai.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan judul dalam penelitian ini maka ruang lingkup terfokus pada efektivitas penggunaan sikat gigi dewasa dan sikat gigi anak-anak terhadap penurunan nilai debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Tahun 2023.

